

## **Eksplorasi Kredibilitas Auditor Eksternal dalam Membangun Kepercayaan Investor**

Kokom Komara Dewi<sup>1\*</sup>, Marisi Sibuea<sup>2</sup>, Muhammad Naufal<sup>3</sup>, Nasywa Putri Amalia<sup>4</sup>

\*[kokom.komara.2304226@students.um.ac.id](mailto:kokom.komara.2304226@students.um.ac.id)\*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kredibilitas auditor eksternal dalam membangun kepercayaan investor untuk melakukan keputusan investasi. Kredibilitas auditor menjadi sangat penting jika dikaitkan dengan hal tersebut, terutama untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan independensi dan transparansi sesuai standar akuntansi yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan konseptual, yang berfokus pada analisis teori-teori kepercayaan, keagenan, dan sinyal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, integritas, dan komunikasi yang transparan adalah faktor-faktor utama yang mempengaruhi kredibilitas auditor eksternal. Selain itu, reputasi firma audit juga berperan penting dalam membangun kepercayaan investor. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kredibilitas auditor yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih baik dan keberlanjutan perusahaan.

**Kata Kunci:** Kredibilitas Auditor Eksternal, Independensi, Transparansi, Laporan Keuangan, dan Investasi.

### **Abstract**

*This study aims to explore the credibility of external auditors in building investor confidence in making investment decisions. Auditor credibility is very important in this regard, especially to ensure that financial statements are prepared based on independence and transparency in accordance with applicable accounting standards. The research method used is descriptive qualitative with a conceptual approach, which focuses on analyzing the theories of trust, agency, and signaling. The results show that independence, integrity, and transparent communication are the main factors that affect the credibility of external auditors. In addition, audit firm reputation also plays an important role in building investor trust. The conclusion of this study confirms that high auditor credibility can increase investor confidence, thereby contributing to better investment decisions and corporate sustainability.*

**Keywords:** External Auditor Credibility, Independence, Transparency, Financial Statements, and Investment.

## **PENDAHULUAN**

Di tengah transformasi bisnis yang begitu pesat, keberadaan auditor eksternal menjadi salah satu faktor penting yang dapat memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara transparansi, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan, auditor eksternal memiliki peran penting lainnya yaitu memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sikap netral dan integritas auditor eksternal. Jika auditor dianggap memiliki kredibilitas yang baik, maka opini audit yang diberikan akan lebih dipercaya oleh para pemangku kepentingan, termasuk investor. Namun, jika kredibilitas auditor diragukan, hal ini menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap kualitas informasi keuangan yang disajikan. Dampaknya, minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut juga bisa ikut menurun.

Kredibilitas auditor eksternal dapat dibentuk oleh beberapa faktor seperti independensi, pengalaman, dan kepatuhan pada standar audit yang berlaku. Selain itu, hubungan yang independen serta bebas dari konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan juga menjadi salah satu kunci penting dalam mempertahankan objektivitas auditor. Artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai kredibilitas auditor eksternal dalam membangun kepercayaan investor, serta bagaimana kredibilitas tersebut tetap terjaga dan meningkat agar dapat menarik investasi jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan memahami peran dan tanggung jawab auditor eksternal, perusahaan diharapkan bisa membangun sistem pengawasan keuangan yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan para investor

## KAJIAN PUSTAKA

Kredibilitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mampu membuat orang lain percaya akan kemampuannya. Salah satu kebijakan perusahaan yang diambil untuk meningkatkan kredibilitasnya adalah dengan menggunakan jasa auditor independen untuk mengaudit kelayakan laporan keuangan perusahaan. Kepercayaan masyarakat dan para *stakeholder* pemakai laporan keuangan akan menurun ketika opini yang diberikan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya. Kredibilitas auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya independensi, kualitas audit, komunikasi, dan reputasi audit. Independensi terbagi menjadi dua yaitu independensi dalam penampilan (*independence in appearance*) dan independensi dalam fakta (*independence in fact*) hal ini penting untuk menjaga objektivitas auditor. Auditor yang terpengaruh klien dapat merusak kepercayaan publik. Kualitas audit juga sangat penting, karena auditor harus mematuhi standar yang berlaku seperti *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) dan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), serta memiliki pengetahuan dan pelatihan yang memadai. Komunikasi yang transparan antara auditor dan manajemen dapat meningkatkan kepercayaan dalam memperkuat kerjasama yang baik. Faktor terakhir yang mempengaruhi kredibilitas auditor adalah reputasi firma audit yang baik. Hal ini sangat berpengaruh pada kredibilitas auditor, karena para klien dan investor akan lebih mempercayai auditor dari firma yang dikenal memiliki integritas dan profesional yang tinggi.

Laporan keuangan adalah proses independen yang mengevaluasi keakuratan dan kewajaran laporan keuangan suatu entitas, serta memberikan opini objektif sesuai prinsip akuntansi yang berlaku seperti GAAP. Proses audit biasanya dilakukan oleh auditor eksternal bersertifikasi yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Audit yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap kepercayaan investor, di mana laporan yang dapat diandalkan meningkatkan peluang investasi, likuiditas, dan nilai perusahaan. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan dapat mengurangi minat investasi. Oleh karena itu, kualitas audit dan pemilihan auditor eksternal yang tepat sangat penting untuk membangun kepercayaan investor dan menciptakan pasar yang transparan dan efisien.

Teori Kepercayaan (*Trust Theory*) menyatakan bahwa kepercayaan auditor oleh investor dibangun melalui tiga aspek utama: kemampuan, integritas, dan niat baik. Auditor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, baik pemegang saham maupun calon investor. Integritas auditor, yang mencakup sikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab, juga menjadi faktor penting yang mendasari kepercayaan ini. Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*), yang seringkali menimbulkan konflik kepentingan, dimana manajemen memiliki akses lebih besar terhadap informasi. Audit

diperlukan untuk mengurangi konflik ini dan mengatasi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Di sisi lain, Teori Sinyal (*Signalling Theory*) menekankan pentingnya audit laporan keuangan sebagai sinyal yang menunjukkan kualitas dan transparansi perusahaan. Audit yang dilakukan secara independen memberikan indikasi positif bahwa perusahaan dikelola dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan dan menarik minat mereka untuk berinvestasi. Dengan demikian, ketiga teori ini saling terkait dalam membangun kepercayaan investor melalui praktik audit yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, penelitian ini menggunakan metode konseptual. Metode konseptual adalah pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pengembangan, analisis, dan penjelasan konsep-konsep atau gagasan-gagasan tanpa melibatkan pengumpulan data empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kredibilitas auditor eksternal dalam membangun kepercayaan investor. Pendekatan kualitatif mengharuskan untuk mengeksplorasi berbagai pendapat dan opini dari para ahli yang sebelumnya telah meneliti, sehingga penelitian ini memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai bagaimana auditor eksternal dapat membangun kepercayaan. Penelitian ini menggunakan penalaran konseptual untuk menganalisis sebuah konsep atau memadukan beberapa konsep untuk menciptakan kerangka kerja baru, oleh karena itu artikel ini lebih terfokus pada aspek filosofis atau spekulatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kredibilitas Auditor Dalam Membangun Kepercayaan Auditor**

Perusahaan melakukan audit untuk memastikan laporan keuangan yang telah dibuat sudah sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Laporan audit dapat meyakinkan para pemangku kepentingan terutama investor bahwa manajemen telah membuat laporan keuangan sesuai dengan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, dengan kata lain audit telah memberikan kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan fungsi utama seorang auditor adalah memberikan kredibilitas terhadap laporan keuangan perusahaan, maka laporan keuangan yang telah diaudit dimanfaatkan sebagai agen oleh manajemen untuk meningkatkan kepercayaan prinsipal terhadap agen yang berfungsi untuk meminimalisir asimetri informasi antara manajemen dan para *stakeholder*. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, diperlukan kredibilitas auditor eksternal yang meliputi independensi dan transparansi. Kredibilitas auditor merujuk pada kepercayaan yang diberikan kepada auditor atas independensi, integritas, objektivitas, dan keandalannya dalam melakukan pengauditan. Kredibilitas auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan pemegang saham dan investor potensial karena laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal dengan kemampuan dan integritas yang tinggi dianggap sesuai dengan standar audit berlaku sehingga terhindar dari risiko audit dan dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat keputusan investasi.

Ada beberapa faktor yang bisa membangun kredibilitas auditor dalam membangun kepercayaan investor, diantaranya yaitu :

1. Independensi Auditor

Independensi merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kredibilitas auditor. Independensi auditor terbagi menjadi dua jenis, yang pertama yaitu independensi dalam penampilan (*independence appearance*) ini mencakup persepsi publik terhadap objektivitas auditor. Jika terdapat indikasi bahwa auditor terpengaruh oleh pihak lain salah satu contohnya klien, maka dalam hal ini kredibilitas auditor dapat diragukan. Jenis yang kedua yaitu independensi dalam faktanya (*independence in fact*) ini berfokus pada situasi yang nyata di mana auditor tidak terpengaruh oleh hubungan pribadi atau hubungan finansial antara auditor dan klien. Auditor harus menghindari situasi yang berpotensi menyebabkan konflik kepentingan.

## 2. Kualitas Audit

Auditor harus mengikuti standar audit yang berlaku, contohnya seperti *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)* dan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* untuk memastikan apakah laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku, karena ketidakpatuhan terhadap standar akan mengakibatkan laporan yang tidak akurat. Selain harus sesuai dengan standar yang berlaku auditor juga harus melakukan prosedur yang komprehensif, termasuk pengujian substantif dan analitis, untuk memastikan semua aspek laporan keuangan perusahaan diperiksa dengan baik. Untuk melakukan pemeriksaan dan melakukan prosedur-prosedur yang ada auditor harus memiliki pengetahuan mendalam tentang praktik akuntansi dan audit laporan keuangan dengan mempunyai gelar di bidang akuntansi, keuangan atau bidang terkait serta mengikuti pelatihan berkelanjutan dan sertifikasi profesional seperti sertifikat *Certified Public Accountant (CPA)* atau *Associations of Chartered Certified Accountants (ACCA)* dan pengalaman kerja yang luas dalam menilai laporan keuangan juga sangat berkontribusi pada kualitas audit seorang auditor. Hal ini juga yang mempengaruhi penilaian investor terhadap kredibilitas seorang auditor.

## 3. Komunikasi dan Transparansi

Dalam komunikasi antara auditor dan manajemen perusahaan, keterbukaan menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan. Auditor harus mampu menyampaikan temuan audit dengan jelas, termasuk mengidentifikasi isu-isu yang muncul dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya laporan keuangan akurat. Hal ini tidak hanya memastikan laporan keuangan akurat, tetapi juga menegaskan bahwa auditor telah melaksanakan tugasnya dengan objektif dan transparan. Diskusi proaktif antara auditor dan manajemen terkait risiko yang mungkin terjadi juga dapat mempererat hubungan kerja sama dan meningkatkan kualitas audit.

## 4. Reputasi firma Audit

Firma audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penilaian kredibilitas auditor, firma audit yang memiliki reputasi baik cenderung akan lebih dipercaya oleh para manajemen maupun investor. Klien akan lebih merasa percaya untuk menggunakan jasa auditor dari firma yang sudah terkenal atas integritas dan profesionalismenya. Firma audit yang sudah besar biasanya kan memiliki standar serta kualitas yang lebih tinggi dalam proses audit, hal ini berkontribusi pada hasil audit yang lebih akurat dan terpercaya. Firma audit yang mempunyai reputasi baik seringkali memiliki akses pelatihan dan sumberdaya yang lebih baik sehingga melahirkan seorang auditor yang memiliki etika dan tanggung jawab profesional yang akan berdampak pada kredibilitas auditor. Firma dengan reputasi baik juga mempunyai pengaruh lebih besar di pasar yang dapat

meningkatkan kredibilitas auditor di pandangan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Meningkatkan Kepercayaan Investor Melalui audit Laporan Keuangan**

Auditor bertindak sebagai pihak eksternal yang independen dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk membantu meyakinkan para investor akan kewajaran dan keakuratan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu peran auditor sangat penting untuk mengurangi asimetri informasi dan membantu meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kinerja perusahaan. Melalui audit laporan keuangan, transparansi dan akuntabilitas perusahaan dapat ditingkatkan. Hal ini dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Teori keagenan mendukung pentingnya kredibilitas auditor terhadap membangun kepercayaan investor dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi konflik antara manajemen dan investor. Auditor eksternal berperan penting dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Namun, dalam praktik pengambilan keputusan investasi, nilai audit terhadap laporan keuangan seringkali dipertanyakan, begitu pula keakuratan informasi didalamnya bagi para pengguna informasi dari laporan keuangan yang telah diaudit. Walaupun terdapat kritik, pengguna auditing laporan keuangan tetap beranggapan bahwa informasi yang disampaikan dalam opini auditor memiliki nilai penting dan bermanfaat saat membuat keputusan terkait investasi, serta dalam menentukan besarnya nilai investasi atau pinjaman yang akan diberikan.

Audit yang berkualitas dapat meningkatkan keakuratan informasi keuangan, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih dipercaya dari data tersebut. Auditor eksternal yang dianggap kredibel harus memenuhi standar independensi saat melakukan pemeriksaan untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Menurut Azis, (2021:1) independensi auditor adalah sikap yang tidak memihak dengan siapapun pada keadaan apapun baik penampilan ataupun fakta. Independensi dalam penampilan mengacu pada kondisi dimana auditor tidak memiliki hubungan dengan klien agar tidak terjadi konflik kepentingan. Sementara itu, independensi dalam fakta merujuk pada sikap objektif seorang auditor berdasarkan bukti yang ada. Berdasarkan pengertian tersebut, auditor harus bersikap netral dan objektif serta menghindari konflik kepentingan saat melakukan pemeriksaan. Kualitas audit yang tinggi akan tercapai jika standar independensi dapat dipertahankan auditor.

Laporan keuangan yang transparan berdampak positif untuk meningkatkan kepercayaan para investor, informasi yang jelas dan akuntabel mengenai laporan keuangan dapat meningkatkan persepsi keamanan dan integritas perusahaan. Peran auditor eksternal sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor yang pada dasarnya sebagai pemegang peranan penting dalam memberikan dukungan finansial untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Oleh karena itu, kepercayaan investor harus menjadi prioritas manajemen, sebab audit laporan keuangan dapat memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Mengaudit laporan keuangan juga bisa dijadikan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen terhadap dukungan finansial yang diberikan investor tidak disalahgunakan dan akan digunakan sesuai dengan kesepakatan awal yaitu untuk keberlangsungan operasional perusahaan.

### **Pentingnya membangun kepercayaan auditor menurut Teori Kepercayaan, Keagenan, dan Sinyal**

Kepercayaan dapat dibentuk melalui tiga aspek utama yaitu kemampuan, integritas, dan niat baik. Pada konteks ini teori kepercayaan berfokus pada hubungan auditor dan investor.

Auditor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang akseptabel dalam bidang akuntansi dan audit tentunya akan lebih membangun kepercayaan para investor, baik pemegang saham maupun dalam hal menarik perhatian para investor potensial. Kredibilitas auditor sering sekali diukur dari tingkat pendidikan serta pengalamannya. Integritas auditor mencakup sikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab dalam mengaudit. Hal ini juga yang mendasari kepercayaan investor terhadap auditor. Auditor juga harus mempertahankan independensinya sebagai pihak eksternal perusahaan dengan sikap objektif dan tidak memihak dalam semua aspek audit. Teori Keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*), yang mungkin akan mempunyai potensi munculnya konflik kepentingan. Dalam konteks ini, teori keagenan mendukung pentingnya audit dalam mengurangi konflik keagenan dan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Teori keagenan menekankan adanya konflik kepentingan antara manajemen dan investor. Karena manajemen cenderung memiliki lebih banyak akses terhadap informasi dibandingkan dengan para investor, sehingga hal ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran bagi pemegang saham. *Signalling Theory* mendukung pentingnya audit laporan keuangan dalam meningkatkan kepercayaan investor melalui konsep audit dapat menjadi sinyal yang menunjukkan kualitas dan transparansi perusahaan. Menurut teori ini, tindakan audit yang dilakukan secara independen dan transparan dapat memberikan sinyal kepada para investor dan pihak eksternal lainnya bahwa perusahaan memiliki manajemen dan kinerja yang baik. Audit laporan keuangan dapat menjadi pertanda yang positif bagi investor karena dengan audit ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan dan membuat laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang diberikan perusahaan, sehingga pemilihan auditor yang mempunyai kredibilitas dapat meningkatkan minat investor potensial untuk melakukan investasi pada perusahaan.

## SIMPULAN

Audit laporan keuangan merupakan hal yang krusial dalam perusahaan dalam menjaga integritas dan kepercayaan investor. Berdasarkan hal tersebut, opini audit oleh auditor eksternal yang kredibel dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan berkomitmen mengelola praktik bisnis dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kredibilitas auditor eksternal termasuk di dalamnya yaitu independensi dan transparansi yang diaktualisasikan dalam pemeriksaan laporan keuangan. Hal lain seperti firma auditor eksternal juga menjadi faktor yang mempengaruhi kredibilitas auditor eksternal. Laporan ini yang nantinya akan dijadikan acuan pada pemegang saham dan investor potensial untuk menentukan keputusan investasinya. Penelitian terkait kredibilitas auditor eksternal dalam membangun kepercayaan investor dapat dikembangkan dikebangkan lagi dengan memfokuskan pada bahasan sektor tertentu ataupun wilayah tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.285>
- Fitri, D. M. (2020). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Kredibilitas Terhadap Kualitas Audit*.

- Rinita, D. D., Nurmalia, M., Ramadhan, K. R., & Manurung, H. (2023). *Pentingnya Audit Siklus Pendanaan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor Dan Donatur*. 2(7).
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11.
- Syariah, A., Ekonomi, F., Sayyid, U., & Rahmatullah, A. (2023). *Pengaruh Kualitas Auditing Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Mahya*. 1, 26–35.
- Munaf, R. (2015). *LAPORAN PENELITIAN APAKAH KREDIBILITAS KLIEN MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN AUDITOR DALAM AUDIT? ( Survei pada Auditor di KAP Sumbar dan Riau ) PENANGGUNG JAWAB : APAKAH KREDIBILITAS KLIEN MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN AUDITOR DALAM AUDIT? ( Survei pada Auditor*. 1–32.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI. *JURNAL KHARISMA*, 2(1). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>